

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SD IT Robbani Dan MIN 4 Labuhanbatu

4.1.1 Lokasi

SD IT Robbani berlokasi cukup strategis yang beralamat di Jalan Padat Karya Lingkungan Aek Tapa-A Gang Al-musyadah, Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu. Nomor kontak: 082362553757. Dan adapun MIN 4 Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu berlokasi cukup strategis, tidak terlalu jauh dari Jalinsum yaitu beralamat di jalan Sudirman No. 36 kode pos 3223 Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu telp 02476912668 email: minempat@gmail.com.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan

SDIT Robbani Rantauprapat mempunyai visi, Misi dan tujuan yang sangat luhur. Visi SDIT Robbani adalah “Menjadi sekolah qur’ani, berakhlak islami, berprestasi dan mandiri.”. Sedangkan misi SDIT Robbani adalah Mempersiapkan siswa yang gemar membaca al-qur’an dan menghafalkannya.

Adapun secara umum tujuan yang ingin dicapai oleh SDIT Robbani adalah anak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, anak mampu menghafal juz amma dan memahami beberapa kutipan Al-Qur’an yang relevan dengan kurikulum, anak mampu menghafal 20-30 hadist dan doa serta dapat membiasakan dalam kehidupan sehari-hari, mengerti dan memahami nilai-nilai dasar matematika, Bahasa Indonesia, Sains, Pengetahuan Sosial, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta dapat memanfaatkan untuk kepentingan umat.

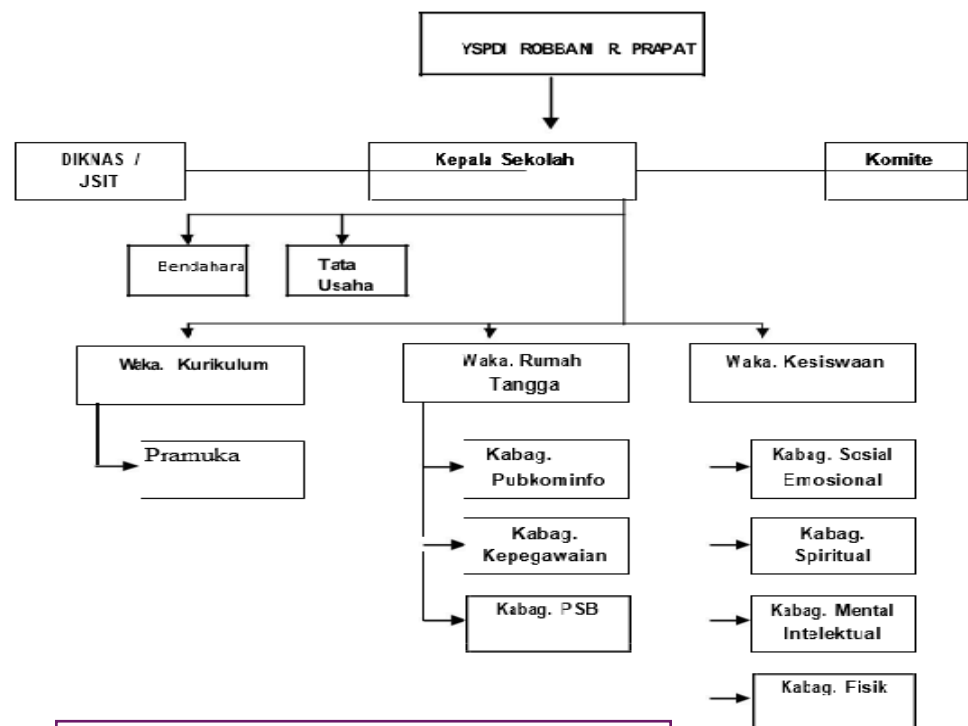
Dan adapun visi MIN 4 adalah: “mewujudkan keseimbangan dan

kesempurnaan dalam kecerdasan intelektual, kecerdasan, emosional, dan kecerdasan spritual”. Sedangkan misi MIN 4 adalah mengacu pada visi di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah Mengantarkan generasi muda Islam, khususnya para peserta didik agar memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq dan keluasan ilmu pengetahuan, memberikan pelayanan kepada warga lembaga masyarakat umum dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mengembangkan *school based management* dengan melibatkan para stakeholder, termasuk di dalamnya anggota masyarakat, mewujudkan rujukan keteladanan dalam nilai-nilai dan budaya bangsa.

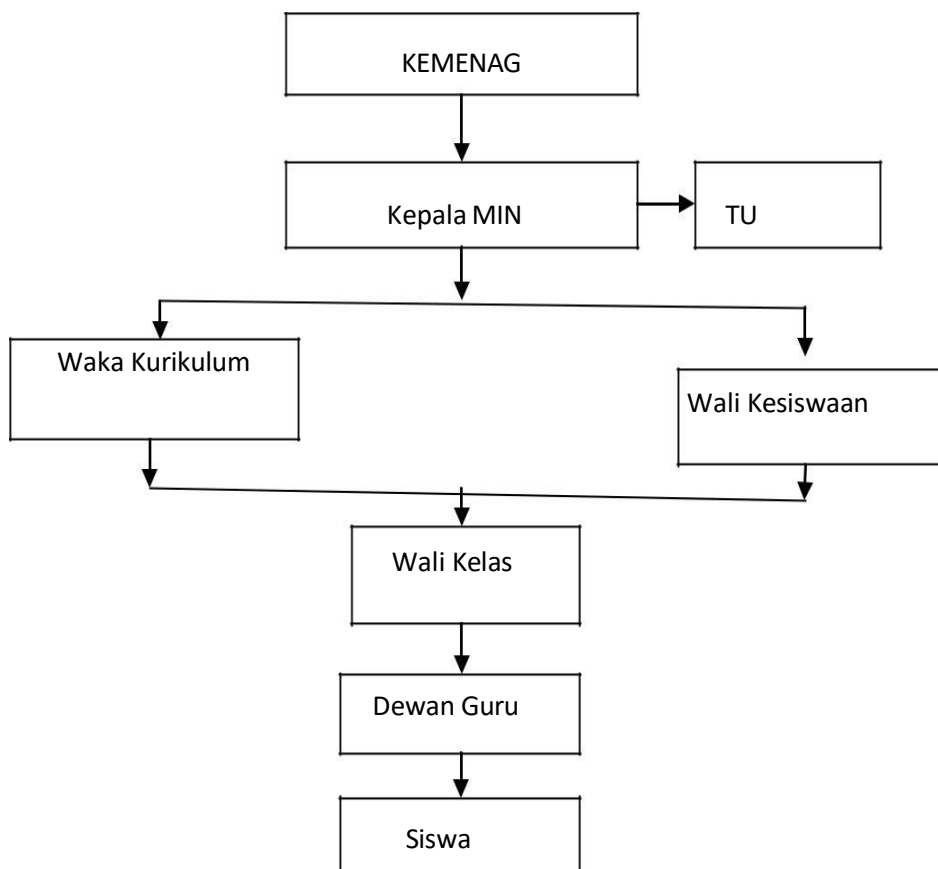
Dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan tersebut MIN 4 Kec. Rantau Selatan ingin mewujudkan sekolahnya menjadi sekolah yang unggul dalam proses, output dan outcome serta berkualitas baik dari sisi aqidah, akhlaq, prestasi akademik atau non akademik serta berkarakter yang Islami. Memberi pelayanan terbaik kepada wali dan peserta didik dengan menggaransikan ketercapaian tujuan sekolah menjadi sebuah jaminan mutu lulusan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Agar roda organisasi sekolah berjalan sesuai dengan semestinya, maka disusunlah struktur organisasi sekolah yang menggambarkan garis instruksi dan koordinasi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.



Gambar 4.1



Gambar 4.2: Struktur Organisasi MIN 4

4.1.4 Tenaga Pengajar

Tenaga Pengajar SD IT Robbani

Dalam melaksanakan program-program sekolah pada tahun pelajaran 2024/2025, kepala sekolah dibantu 3(tiga) wakil kepala sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang Sarpras) bekerja keras bersama-sama dengan 40 (empat puluh) guru dibantu 3 (lima) tenaga administrasi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing. Adapun kualifikasi pendidik dan

tenaga kependidikan di SDIT Robbani Rantauprapat sebagai berikut :

Tabel 4.1: Kualifikasi Pendidikan guru dan karyawan

NO	Status	Jumlah				Jumlah
		D2	D3	S1	S2	
1	Kepala Sekolah			1		1
2	Guru Tetap			38		40
3	Guru Bantu/WB			1		1
4	Karyawan		2			2
	Total					44

Dari aspek pencitraan, SDIT Robbani Rantauprapat menjadi salah satu icon dan barometer pendidikan tingkat dasar di kabupaten Labuhanbatu, baik dari aspek pengelolaan maupun pengembangan program, hal ini terbukti dengan mutu lulusan, prestasi akademik maupun non akademik di setiap jenjang kompetisi juga dapat dilihat dari angka kenaikan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) yang signifikan bahkan menolak pendaftar karena tempat sudah penuh, meskipun biaya pendidikan tergolong menengah ke atas, berikut perkembangan peserta didik dalam lima tahun terakhir.

1. Tenaga Pengajar MIN 4 Labuhanbatu

Dalam melaksanakan program-program sekolah pada tahun pelajaran 2024/2025, kepala sekolah dibantu 2 (dua) wakil kepala sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan) bekerja keras bersama-sama dengan 21 (dua

puluh empat) guru dibantu 2 (dua) tenaga administrasi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing. Adapun kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 4 sebagai berikut :

Tabel 4.2: Kualifikasi Pendidikan guru dan karyawan

No	Status	Jumlah				Jumlah
		SMU	D2	D3	S1	
1						
2	Kepala Sekolah				1	1
3	Guru Tetap				18	19
4	Guru Bantu					
5	Karyawan	3			1	4
	Total					24

MIN menjadi salah satu sekolah yang diidamkan oleh masyarakat di kabupaten Labuhanbatu, baik dari aspek pengelolaan maupun pengembangan program, hal ini terbukti dengan mutu lulusan, prestasi akademik maupun non akademik di setiap jenjang kompetisi juga dapat dilihat dari angka kenaikan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) yang signifikan bahkan menolak pendaftar karena tempat sudah penuh, meskipun biaya pendidikan tergolong menengah ke bawah, berikut perkembangan peserta didik dalam lima tahun terakhir.

Table 4.3: Data perkembangan peserta didik baru

No	Tahun Pelajaran	Jml Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		
			L	P	JML
1	2022/2023	11	115	180	295
2	2023/2024	11	124	189	313
3	2024/2025	11	190	200	390

4.1.5 Prestasi Peserta Didik

1. Prestasi Peserta Didik SDIT Robbani Rantauprapat

Sebagai salah satu sekolah pilihan di Kab. Labuhanbatu banyak prestasi kejuaraan akademik maupun non akademik telah diraih melalui dari tingkat Gugus sampai tingkat Provinsi berikut data prestasi peserta didik tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.4 Prestasi peserta didik

NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	HASIL	KET
1	OSN IPA	Kec. Ransel	Juara 2	Mapsi
2	Puisi	Kec. Ransel	Juara 1	Mapsi
3	Tartil Kelas Tinggi	Provinsi Sumut	Juara 1	Mapsi
4	Ranking 1 Kelas Tinggi	Provinsi Sumut	Juara 2	Mapsi
5	Tahfidz Kelas Tinggi	Provinsi Sumut	Juara 3	Mapsi
6	OSN Matematika	Kec. Ransel	Juara 3	Mapsi
7	OGN Guru Prestasi	Kec. Ransel	Juara 1	Mapsi

8	Futsal	Kec. Ransel	Juara 1	Mapsi
9	Juara Umum Pramuka	Kec. Ransel	Juara 1	Mapsi
10	Lcc Matematika	Kec. Ransel	Juara 1	Mapsi
11	Lcc Matematika	Kab. Labuhanbatu	Juara 1	Mapsi
12	Tartil	Kab. Labuhanbatu	Juara 2	Pan Smg
13	Pidato	Kab. Labuhanbatu	Juara 2	Masuk 2
14	Penguc. Pembukaan UUD	Kab. Labuhanbatu	Juara 2	Pan.Gugus
15	PBB	Kec. Ransel	Juara 2	Pan.Kec
16	Tryout Akbar	Kec. Ransel	Juara 1	Pan.Kec
17	Penyayi Tunggal	Kec. Ransel	Juara 1	Pan.Kec
18	Pidacil	Kec. Ransel	Juara 1	Pan.Kec

Sumber: arsip SDIT Robbani 2024/ 2025

SDIT Robbani dalam rangka terus meningkatkan mutu pendidikan selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada wali peserta didik dengan cara:

1. Melakukan standarisasi mutu guru dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan workshop yang terjadwal secara rutin.
2. Melakukan standarisasi mutu lulusan dengan memberikan supervise dan control terhadap perkembangan proses pembelajaran peserta didik.
3. Melakukan pemenuhan sarana prasarana pembelajaran secara bertahap dan pasti guna mendukung keberhasilan pembelajaran. Melakukan lompatan paradigma pembelajaran guru dengan cara konsultasi pembelajaran kepada pakar maupun perguruan tinggi yang kompeten.

4. Kepala dan waka kurikulum Melakukan planning, organizing, directing dan controlling terhadap sekolah SD IT Robbani.

2. Prestasi Peserta MIN 4 Labuhanbatu

Sebagai salah satu sekolah pilihan di Kab. Musi Rawas banyak prestasi kejuaraan akademik maupun non akademik telah diraih melalui dari tingkat Gugus sampai tingkat Nasional berikut data prestasi peserta didik tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.5: Prestasi peserta didik

NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	HASIL	KET
1	MTQ	Kab	II	Mapsi Kab
2	Karate	Kab	I	Pan Kab
3	Catur	Kab	I	Pan Kab
4	Catur	Propinsi	I	Pan Prop
5	Juara	Kab	I	Pan Kab
6	Catur	Kab	I	Pan kab
7	Pawai	Kab	I	Pan kab
8	Kemah	Kab	Juara	Pan Kab

4.1.6 Struktur Kurikulum

1. Struktur Kurikulum Robbani

Kurikulum yang di kolaborasi antara kurikulum diknas, kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal yang menjadi ciri khas dan keunggulan dari SD IT

Robbani. Adapun Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Tabel 4.6: Struktur Kurikulum SD IT Robbani

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU					
		KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	PPKN	T	2	2	T	2	2
2.	B.Indonesia	E	4	4	E	4	4
3.	Matematika	M	4	4	M	4	4
4.	IPA	A	2	2	A	2	2
5.	IPS	T	2	2	T	2	2
6.	SBK	I	2	2	I	2	2
7.	Penjaskes	K			K		
8.	Mulok / B.Ingggris	2	2	2	2	2	2
9.	Pengembangan diri	2	2	2	2	2	2
10.	Kemendirian	1	1	1	1	1	1
11.	Pramuka	2	2	2	2	2	2
12.	Pendidikan Agama						
13.	a. Al Quran hadis	2	2	2	2	2	2
14.	b. Tahfis Quran	4	4	4	4	4	4
15.	c. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

16.	d. Tahsin Quran	2	2	2	2	2	2
17.							
18.	Jumlah	41	41	41	47	47	47

2. Struktur Kurikulum MIN 4 Labuhanbatu

Table 4.7 : Kurikulum MIN

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU					
		KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	PPKN	T	T	2	2	2	2
2.	B.Indonesia	E	E	4	4	4	4
3.	Matematika	M	M	4	4	4	4
4.	IPA	A	A	2	2	2	2
5.	IPS	T	T	2	2	2	2
6.	SBK	I	I	2	2	2	2
7.	Penjaskes	K	K	2	2	2	2
8.	Mulok / B.Inggris	2	2	2	2	2	2
9.	Pengembangan diri	2	2	2	2	2	2
10.	Kemendirian	1	1	1	1	1	1
11.	Pramuka	2	2	2	2	2	2
12.	Pendidikan						

	Agama						
13.	a. Al Quran hadis	2	2	2	2	2	2
14.	b. Tahfis Quran	4	4	4	4	4	4
15.	c. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
16.	d. Tahsin Quran	2	2	2	2	2	2
17.							
18.	Jumlah	41	41	41	47	47	47

Kurikulum di MIN adalah merupakan kurikulum yang di kolaborasi antara kurikulum diknas, kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal yang menjadi ciri khas dan keunggulan dari MIN. Adapun Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik di SDIT Robbani dan MIN

4 Labuhanbatu

Pada bagian ini keterangan didapatkan dari hasil wawancara kepala sekolah SD IT Robbani Rantauprapat (Novita Sari), Wakil Kepala Sekolah (Nur Fadhilah Habibi), dan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu (Lahmuddin Hasibuan). Berikut masing-masing keterangan informan tersebut.

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Di serahkan sepenuhnya kepada Tim Rekrutmen, dalam hal ini adalah pengurus YSPDI Robbani. Saya selaku kepala sekolah hanya mengkhabarkan kepada pengurus YSPDI Robbani bahwa unit membutuhkan tenaga pendidik. Proses yang telah dilaksanakan dalam merekrut tenaga pendidik baru di SDIT Robbani selalu berkembang menyesuaikan kebutuhan dan selalu belajar dari pengalaman rekrutmen sebelumnya.”

Dari keterangan di atas dapat di pahami, perekrutan tenaga pendidik di lingkungan SD IT Robbani di serahkan sepenuhnya kepada pengurus YSPDI Robbani.

Kode (A2) Keterangan Wakil Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Nurfadhilah menambahkan, pelaksanaan rekrutmen pendidik biasanya dilaksanakan setiap setahun sekali, karena yayasan memakai sistem kontrak pada pegawai yang baru. Akan tetapi, apabila pada pertengahan jalan ajaran baru terdapat kekosongan tenaga pendidik, maka pelaksanaan

rekrutmen akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SDIT Robbani, ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu penyebaran pengumuman rekrutmen melalui medsos dan penerimaan lamaran tenaga pendidik. Kemudian Fadhilah menambahkan, setelah di terima menjadi tenaga pendidik, maka tenaga pendidik wajib menandatangani isi SOP yang berlaku. Di antara isinya adalah tidak boleh merokok, berpakaian syar'i, dan wajib mengikuti kegiatan pembinaan ruhani setiap pekannya.”

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui, bahwa pelaksanaan rekrutmen pendidik dilaksanakan setiap setahun sekali. Dengan alasan yayasan memakai sistem kontrak pada setiap pegawai baru.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Kalau kekurangan guru, maka kita sampaikan kepada rekan-rekan guru dan atasan bahwa kita akan merekrut tenaga pendidik yang baru. Itu dahulu sebelum keluar peraturan terbaru. Sekarang, tidak di benarkan lagi menerima tenaga pendidik honorer. Kita hanya menerima tenaga pendidik yang di tempatkan pemerintah di lembaga sekolah MIN 4 Labuhanbatu.”

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui, bahwa pihak sekolah saat ini tidak menerima tenaga pendidik honorer.

Dari jawaban-jawaban diatas dapat saya simpulkan, bahwasanya dalam merekrut tenaga pendidik yang baru ada persamaan dan ada juga perbedaan antara SD IT Robbani dengan MIN 4 Labuhanbatu. Persamaannya, ketika ada kekosongan guru maka pihak kepala sekolah menyampaikan permasalahan yang

ada dilingkungannya kepada atasan lembaga masing-masing. Adapun perbedaannya terletak pada peraturan saja. SD IT Robbani menuangkan peraturan secara jelas dalam SOP, yaitu pendidik tidak boleh merokok, wajib mengikuti pembinaan ruhiyah pekanan untuk semua guru. Sedangkan MIN 4 tidak menuangkan secara jelas peraturan yang ada.

Maka menurut penulis, penerapan rekrutmen tenaga pendidik yang terbaik dari kedua sekolah ini adalah penerapan yang dilakukan oleh SD IT Robbani.

4.2.2 Pengawasan Rekrutmen Tenaga Pendidik di SDIT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu

Penjelasan ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SD IT Robbani Rantauprapat dan kepala sekolah MIN 4 Labuhanbatu. Penjelasanannya berikut ini:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Tim rekrutmen dan yayasan sangat berperan dalam pengawasan, semuanya di lakukan demi untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien”.

Dari penjelasan ibu kepala seokolah di atas dapat di ketahui, bahwa rekrutmen tenaga pendidik di SDIT Robbani sepenuhnya di awasi oleh Yayasan Sosial Dakwah dan Pendidikan Robbani (YSPDI Robbani).

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Sebagaimana saya sampaikan di awal, kita di MIN 4 Labuhanbatu tidak ada menerima tenaga pendidik honorer sejak peraturan menteri di terbitkan. Jadi, secara otomatis kita tidak ada melakukan pengawasan”.

Sesuai dengan ungkapan dari bapak kepala sekolah dapat kita ketahui, MIN 4 Labuhanbatu tidak ada melakukan pengawasan.

Berdasarkan jawaban dari kedua Kepala Sekolah di atas penulis menyimpulkan, bahwa pengawasan itu hanya ada di salah satu instansi terkait yaitu SD IT Robbani Rantauprapat. Adapun di MIN 4 Labuhanbatu, mereka tidak ada melakukan pengawasan di karenakan pihak sekolah tidak di benarkan undang-undang menerima calon pendidik baru yang statusnya honorer. Kalaupun ada tenaga pendidik baru, itu statusnya adalah sebagai ASN. Dan pendidik yang berstatuskan ASN sudah di awasi oleh system yang berlaku di negara kita saat ini.

4.2.3 Manajemen Penyelenggaraan pendidikan di SDIT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu

Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

1. Peserta Didik di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu?

Untuk informasi seputar berapa jumlah siswa SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu, penulis mewawancarai kepala sekolah SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu. penjelasannya berikut ini:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Alhamdulillah, jumlah peserta didik SD IT Robbani setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada Tahun Pelajaran 2024-2025, jumlah peserta didik mencapai 502 peserta didik, dengan perbandingan 14:11 untuk peserta didik laki-laki dibanding dengan peserta didik perempuan. Kemudian jumlah tersebut terbagi dalam 19 rombongan belajar.”

Dari penjelasan ibu kepala sekolah dapat kita ketahui, bahwa jumlah peserta didik di SD IT Robbani Rantauprapat setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dan peserta didik laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Jumlah peserta didik MIN 4 secara keseluruhan adalah 233 peserta didik. Jumlah peserta didik laki-laki lebih banyak dari peserta didik perempuan, dengan prosentase 53% untuk peserta didik laki laki dan 47% untuk peserta didik perempuan.”.

Dari penjelasan bapak kepala sekolah dapat juga kita pahami, bahwa di MIN 4 Labuhanbatu juga lebih banyak peserta didik laki-laki di bandingkan peserta didik perempuan.

Berdasarkan pemaparan dari kedua kepala sekolah di atas, penulis menyimpulkan bahwa jumlah peserta didik di SD IT Robbani jauh lebih banyak dari pada peserta didik MIN 4 Labuhanbatu. Dan Lembaga pendidikan swasta lebih di minati masyarakat dari pada lembaga pendidikan di negeri.

2. Persyaratan supaya bisa di terima menjadi siswa di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu?

Untuk informasi mengenai persyaratan di terima menjadi peserta didik di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu, penulis mewawancarai kedua kepala sekolah tersebut. Adapun penjelasannya berikut ini:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Sebenarnya, persyaratan jadi peserta didik di SD IT Robbani tidak jauh beda dengan di sekolah yang lainnya. Hasil musyawarah dengan pihak yayasan, kami mensyaratkan peserta didik itu harus genap umurnya 6 tahun per tanggal 1 Juli. Dan kami memprioritaskan yang di terima adalah alumni TK Robbani dan ada abang atau kakak dari calon peserta didik yang sudah menjadi siswa di sekolah kami.”

Dari penjelasan diatas dapat di ketahui, bahwa SD IT Robbani memprioritaskan alumni TK IT Robbani dari pada alumni sekolah yang di luar. Dan tidak menerima calon pserta didik yang umurnya kurang dari 6 tahun.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Di MIN 4 tidak ada syarat khusus baru bisa di terima menjadi peserta didik. Selagi peserta didik itu memenuhi syarat yang telah di tentukan oleh pemerintah dan kuota kita masih ada, maka kami akan menerimanya menjadi peserta didik kami.”

Dari penjelasan bapak kepala sekolah dapat kita pahami, tidak ada syarat khusus di terima menjadi peserta didik di MIN 4 Lauhanbatu. Selagi peserta didik itu memenuhi syarat umum dan kuota kita masih ada, maka akan kita terima menjadi murid.

Berdasarkan penjelasan dari kedua Kepala Madrasah di atas, penulis menyimpulkan: Lembaga SD IT Robbani menambahkan syarat khusus untuk jadi peserta didik mereka. Dan menurut penulis itu sah saja dilakukan untuk kebaikan lembaga mereka. Adapun pihak MIN 4 Labuhanbatu tidak membuat syarat khusus untuk menjadi peserta didik di lembaga mereka.

3. Prestasi peserta didik SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu?

Banyak prestasi kejuaraan akademik maupun non akademik telah di raih peserta didik SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu. Untuk mengetahui kejuaraan apa saja yang sudah di raih, penulis mewawancarai kepala sekolah SD IT Robbani, wakasek, dan kepala sekolah MIN 4 Labuhanbatu. Penjelasannya sebagai berikut:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Sangat banyak perlombaan yang di ikuti oleh anak didik kita. Ada yang dapat juara 1, 2, 3, dan harapan, biasalah namanya lomba ia kan. Diantara perlombaan yang di juarai oleh anak didik kita adalah sains, cerdas cermat, Mtq, mewarnai, futsal, dan berenang.”

Dari penjelasan ibu kepala sekolah (Novita Sari) dapat kita ketahui, bahwa anak SD IT Robbani itu selalu aktif dalam kegiatan perlombaan dan selalu dapat juara.

Kode (A2) Wakil Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Anak didik kita selalu menang dalam perlombaan cabang renang dan futsal. Biasanya bertahan di juara 1 dan 2. Kalau juara harapan jaranglah.”

Dari penuturan ibu wakasek Nur Fadhilah Habibi dapat kita pahami, bahwa siswa SD IT Robbani itu bukanlah siswa kaleng-kaleng, mereka selalu menjuarai setiap cabang perlombaan. Diantara cabang perlombaan yang selalu di juarai adalah cabang perlombaan renang dan futsal.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“MIN 4 Labuhanbatu selalu aktif mengirim anak didik untuk mengikuti cabang perlombaan yang di selenggarakan oleh Kemenag dan Pemkab Labuhanbatu. Cabang perlombaan yang selalu di juarai adalah MTQ dan Nasyid. Pernah juga dapat juara 1.”

Dari penjelasan kepala sekolah MIN 4 Labuhanbatu dapat kita ketahui, bahwa siswa/i MIN 4 Labuhanbatu itu selalu aktif mengikuti event perlombaan. Cabang perlombaan yang selalu di juarai adalah MTQ dan Nasyid.

4. Kurikulum yang di pakai di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu?

Untuk mengetahui kurikulum apa yang di pakai di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu. Penulis mewawancarai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Adapun informannya sebagai berikut:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Secara umum, SD IT Robbani menerapkan kurikulum 2013 (K-13) dengan memadukan Kurikulum Nasional (Standar Isi) dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum ini berlaku secara umum untuk seluruh peserta didik. Namun untuk peserta didik dilakukan dengan kurikulum yang dimodifikasi. Penyesuaian kurikulum dalam penerapan pendidikan tidak harus terlebih dahulu menekan pada materi pelajaran, tetapi yang

lebih penting adalah bagaimana memberikan perhatian penuh pada kebutuhan peserta didik. Modifikasi ini dilakukan dengan menyederhanakan standar kompetensi yang harus dicapai oleh masing-masing peserta didik pada mata pelajaran umum.”

Dari penjelasan kepala sekolah diatas dapat kita ketahui, bahwa kurikulum yang di pakai adalah kurikulum 2013 (K- 13) dengan memadukan Kurikulum Nasional (Standar Isi) dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.

Kode (A2) Wakil Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Kurikulum dalam pendidikan di SD IT Robbani masih seadanya. Pengembangannya belum signifikan karena belum menggunakan Program Pembelajaran Individu. Kurikulum tersebut hanya dimodifikasi dalam sistem pembelajaran yang ada. Model kurikulum yang digunakan adalah kurikulum reguler pada model kurikulum ini peserta didik mengikuti kurikulum reguler sama seperti kawan-kawan lainnya didalam kelas yang sama.”

Dari penjelasan Wakasek di atas dapat kita ketahui, bahwa pengembangan kurikulum belum signifikan karena belum menggunakan program pembelajaran individu. Kurikulum tersebut hanya dimodifikasi dalam sistem pembelajaran yang ada.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Kurikulum yang digunakan adalah dari kemenag. Kurikulum model ini selain berisi kompetensi dalam bidang akademik yang harus dicapai, juga terdapat kompetensi yang berhubungan dengan perilaku dan kontrol emosi, fisik motorik kasar, fisik motorik halus, sensorik, komunikasi, dan

sosialisasi.”

Dari penjelasan kepala sekolah MIN 4 Labuhanbatu diatas dapat kita pahami, bahwa kurikulum yang digunakan adalah dari kemenag. Kurikulum model ini berisi kompetensi dalam bidang akademik, berhubungan dengan perilaku dan kontrol emosi, fisik motorik kasar, fisik motorik halus, sensorik, komunikasi, dan sosialisasi.

5. Sejauh mana capaian dari kurikulum yang sudah di terapkan?

Untuk mengetahui capaian-capaian yang sudah di dapat dari penerapan kurikulum di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu. Penulis mewawancarai kepala sekolah dari kedua lembaga tersebut. Adapun informannya sebagai berikut:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Kalau di lihat dari capaian akademis, nilai rata-ratanya: 7,00 untuk semua mata pelajaran. Sedangkan untuk capaian dalam hal ibadah meliputi: Sholat lima waktu tertib dan tanpa diperintah, membaca Alqur'an setiap hari minimal 3 halaman, puasa di bulan Ramadhan satu bulan penuh, hafal dan mempraktekkan do'a sehari-hari, dan dapat melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis. Pencapaian sikap disiplin, seluruh peserta didik dapat belajar di sekolah dan di rumah dengan disiplin dan dapat hidup sehat. Sedangkan dalam pencapaian akhlak, peserta didik diharapkan dapat senantiasa menjaga hati, lisan, telinga, mata, tangan atau kaki dari perbuatan yang tidak bermanfaat. Senantiasa berbuat baik kepada keluarga, teman, tetangga dan orang lain, senang berbuat kebajikan atau mempunyai kepekaan sosial (aksi sosial), senang membantu orang lain.

Dalam pencapaian bidang keterampilan, peserta didik dapat pandai renang, setidaknya gaya bebas, serta dapat mengoperasikan komputer yaitu Microsoft Office, dan Internet.”

Dari penjelasan kepala sekolah SD IT Robbani Rantauprapat dapat di ketahui, bahwa dari kurikulum yang sudah di terapkan menghasilkan anak-anak didik yang luar biasa. Banyak peningkatan dari segala bidang, mulai dari akademis, ibadah, kedisiplinan, akhlak, peka sosial, keterampilan.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Terdapat komponen yang berhubungan dengan aktifitas sehari-hari. Dalam pembelajaran peserta didik diajarkan untuk memiliki kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Mulai dari hal yang sederhana sampai setara dengan anak yang sebayanya. Misalnya diajarkan memakai baju sendiri, memakai sepatu sendiri, belajar beribadah dan hal lainnya.”

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa capaian yang di dapat sangat banyak. Diantaranya: memiliki kompetensi diri yang mandiri.

6. Media apa yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhabatu?

Untuk mengetahui media apa yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu, penulis mewawancarai kepala sekolah dari kedua lembaga tersebut. Adapun reformannya sebagai berikut:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Media yang di gunakan sangat banyak diantaranya: media audio atau bunyi dan media teks atau tulisan. Ketika kita menggunakan media audio

atau bunyi maka kita akan menyampaikan pesan dengan bunyi. Bunyi tersebut dapat berupa suara manusia, suara efek benda, musik, dan lain sebagainya. Kemudian, ketika kita menggunakan media teks atau tulisan, maka kita menggunakan huruf dan kata-kata sebagai media penyampaian pesan. Teks dapat menyampaikan pesan secara langsung sehingga ia cukup efektif digunakan untuk menyampaikan ide atau memberikan panduan kepada pengguna. Secara umum, teks terbagi menjadi empat macam, yaitu: teks cetak, teks hasil scan, teks elektronik, dan hypertexts.”

Berdasarkan penjelasan dari Bu kepala sekolah, dapat kita ketahui bahwa banyak media yang bias kita gunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti: media audio, media teks atau tulisan.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“Sangat banyak media yang bisa di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya seperti media visual. Media visual itu dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.”

Dari penjelasan bapak Lahumuddin selaku kepala sekolah MIN 4 Labuhanbatu dapat kita pahami, bahwa banyak media yang bias kita gunakan untuk proses belajar mengajar, seperti media visual.

7. Apa persiapan guru sebelum mengajar?

Guru merupakan mata rantai penting dari keberadaan sekolah sebagai sebuah sistem, kualitas guru ikut mempengaruhi kualitas peserta didik, di tangan guru pula banyak digantungkan maju mundurnya sebuah sekolah, sentuhan

kinerja yang berkualitas dari seorang guru akan memberikan warna cemerlang baik terhadap kemampuan anak didik maupun terhadap performa sekolah. Sebaliknya, buruknya kinerja yang ditampilkan oleh seorang guru akan berdampak buruk pula baik terhadap kemampuan anak didik maupun terhadap sekolah tempat ia berkerja.

Untuk mengetahui apa persiapan guru sebelum mengajar, penulis wawancarai ibu Shofiyah (salah seorang tenaga pengajar yang ada di SD IT Robbani) dan Bu Ara Adapun penjelasannya di bawah ini:

Kode (A5) Keterangan Guru SD IT Robbani Rantauprapat:

“Salah satu hal penting yang mesti diperhatikan oleh guru adalah bagaimana mereka melakukan persiapan mengajar semaksimal mungkin. Diantara persiapan itu ialah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.”

Dari penjelasan ibu Shafiyah di atas dapat kita ketahui, bahwa seorang guru itu sebelum mengajar harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kode (A6) Keterangan Guru MIN 4 Labuhanbatu:

“Saya sebagai guru di MIN 4 Labuhanbatu, sebelum kesekolah banyak yang harus saya persiapkan. Seorang guru hari ini wajib mempersiapkan RPP. Tapi menurut saya, ada yang lebih penting harus kita persiapkan yaitu spiritual kita. Kemampuan kita terbatas, maka dalam mengajar jangan lupa menyertakan Allah. Allah yang maha mengatur segalanya.”

Dari penjelasan Bu Ara di atas dapat kita ketahui, sebagai seorang guru sudah semestinyalah kita mempersiapkan RPP. Dan jangan pernah melupakan Allah setiap kita mengajar anak-anak. Karena tanpa bantuan Allah tidak mungkin anak bisa pintar.

8. Apa saja fasilitas yang sudah di miliki SDIT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu?

Sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam dunia pendidikan. Agar pendidikan dapat berjalan dengan efektif, efisien, aman dan nyaman maka diperlukan pula sarana dan prasarana yang dapat membantu jalannya pendidikan. Apa saja fasilitas yang sudah di miliki SD IT Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu? Berikut informan nya:

Kode (A1) Keterangan Kepala Sekolah SD IT Robbani:

“Alhamdulillah, SD IT Robbani sudah punya gedung sendiri, mewah dan bertingkat. Awal mulanya gedung SD IT itu menumpang, setelah itu menyewa. Dulu kita pernah menyewa di gedungnya Pak Yusriadi Sirait, sekarang yang menjadi sekolah AR-ROZAQ.”

Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa SD IT Robbani sudah memiliki gedung sendiri, tidak perlu memikirkan biaya sewaan lagi.

Kode (A4) Keterangan Koordinator Sarpras Sekolah SD IT Robbani:

“SD IT Robbani mempunyai luas lahan 3430 m^2 , mempunyai luas bangunan 954 m^2 . Sarana dan prasarana yang ada di SD IT Robbani sudah terbilang lengkap. SD IT Robbani memiliki 18 ruang kelas, memiliki 2 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 10 kamar mandi, ruang dapur dan perpustakaan. Selain itu juga terdapat halaman terbuka yang digunakan

sebagai tempat kegiatan pembelajaran *outdoor*.”

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui, bahwa SD IT Robbani sudah mempunyai fasilitas yang sangat lengkap.

Kode (A3) Keterangan Kepala Sekolah MIN 4 Labuhanbatu:

“MIN 4 Labuhanbatu sudah memiliki gedung sendiri, yang mana gedung ini adalah milik negara (Kemenag). MIN 4 berdiri diatas tanah seluas 560m². Terdapat 12 belas ruangan kelas yang digunakan untuk pembelajaran. Selain itu juga terdapat satu ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang pendidikan inklusi, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang perpustakaan, gudang dan dapur. Untuk Kamar Mandi sejumlah 7 ruangan dan 2 area wudlu. Sarana lain yang terdapat setiap ruangan berjumlah 30 buah meja siswa, 30 buah kursi siswa, 2 meja dan kursi guru, *whiteboard* disetiap kelas, lemari arsip dikantor, rak sepatu di depan kelas, peralatan olah raga yang memadai, dan peralatan-peralatan multimedia.”

Dari penjelasan kepek di atas dapat kita ketahui bahwa, MIN 4 Labuhanbatu gedungnya adalah milik pemerintah, dalam hal ini Kemenag. MIN 4 juga sudah memiliki fasilitas yang serba lengkap.

9. Bagaimana hubungan Lembaga Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu dengan masyarakat setempat?

Untuk mengetahui bagaimana hubungan Robbani dan MIN 4 Labuhanbatu dengan masyarakat setempat. Maka penulis mewawancarai tokoh masyarakat setempat. Adapun reformannya berikut ini:

Kode (A7) Tokoh masyarakat Aek Tapa-A:

“Sepengetahuan saya, hubungan Robbani dengan masyarakat yang ada di Aek Tapa-A ini sangatlah baik. Setiap mau puasa Yayasan Robbani itu selalu beri masyarakat sekitar sembako. Ketika di sepuluh terakhir Ramadhan mereka juga biasa menyantuni anak yatim, dhu’afa, dan mengundang kami juga acara berbuka bersama. Ketika hari raya idul adha, mereka juga selalu beri kami daging kurban. Good Robbani.”

Kode (A8) Tokoh masyarakat lingkungan Pardamean:

“Menurut saya, hubungan sekolah MIN 4 Labuhanbatu dengan masyarakat yang ada di Pardamean ini sangatlah baik. Setiap mau puasa anak-anak di kerahkan untuk bersih-bersih lingkungan. Ketika mereka ada acara peringatan hari besar Islam kami selalu di undang. Intinya, keberadaan MIN 4 di daerah kami ini tidak mengganggu. Justru membawa keberkahan bagi kami. Kami juga bisa berjualan di depan rumah kami, sebagai pembelinya adalah anak-anak dan guru MIN 4 Labuhanbatu.”

Dari penjelasan tokoh masyarakat Pardamean di atas dapat kita ketahui, bahwa hubungan lembaga MIN 4 Labuhanbatu dengan masyarakat setempat baik-baik saja. Justru masyarakat merasa diuntungkan dengan keberadaan MIN 4 Labuhanbatu.